

ABSTRAK

Hubungan Optimisme Dengan Penyesuaian Akademis Pada Mahasiswa Tahun Pertama

Shanti Milania¹⁾, Supriyanto²⁾, Jane Luvena Pietra³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Dalam masa transisi mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi, perubahan-perubahan tersebut berkaitan dengan lingkungan sosial maupun sistem akademis. Penyesuaian akademis seorang mahasiswa dapat mempengaruhi bagaimana mereka menghadapi tantangan dan perubahan terkait kehidupan perkuliahannya. Apabila mahasiswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan baik, mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menjalani pendidikan di perguruan tinggi. Kesulitan tersebut dapat memunculkan berbagai permasalahan terkait bidang akademik, seperti stres dan rasa kegagalan, yang berujung pada menurunnya prestasi akademik. Optimisme dapat mendorong mahasiswa dalam meningkatkan keyakinan serta harapan baik dalam menjalani proses belajar pada perkuliahan. Adanya optimisme yang tinggi diduga dapat meningkatkan penyesuaian diri karena mahasiswa tidak memiliki tekanan psikologis yang menghambat perkuliahan. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa optimisme memiliki hubungan yang signifikan positif dengan penyesuaian akademis pada mahasiswa baru. Hasil korelasi antara variabel optimisme dengan penyesuaian akademis memiliki hubungan yang signifikan dengan arah positif, $r = 0,368$, $p < .001$. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila skor pada variabel optimisme semakin tinggi, maka skor pada variabel penyesuaian akademis juga meningkat.

Kata kunci: Optimisme, Penyesuaian Akademis, Mahasiswa Tahun Pertama, Transisi.

Pustaka : 55

Tahun Publikasi : 1970 - 2021